

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian analisa dan pembahasan masalah dalam penelitian ini, maka penulis dapat menarik kesimpulan tentang **“Penilaian Kemampuan Crew dalam Penggunaan *Portable fire extinguisher* Saat Pelaksanaan *Fire drill* pada MV. Vinca”**, kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan *crew* dalam menggunakan *portable fire extinguisher* saat pelaksanaan *fire drill* pada MV. Vinca adalah *crew* diatas kapal MV. Vinca kurang mampu dalam penggunaan *portable fire extinguisher* (baik secara pengetahuan dan pemahaman).
2. Penyebab rendahnya kemampuan *crew* dalam menggunakan *portable fire extinguisher* saat pelaksanaan *fire drill* yaitu pengetahuan dan pemahaman *crew* yang kurang tentang *portable fire extinguisher*, *crew* tidak serius dalam pelaksanaan *fire drill* dan *portable fire extinguisher* tidak layak pakai karena kurangnya perawatan yang berkala dan teratur.
3. Cara mengatasi rendahnya kemampuan *crew* dalam penggunaan *portable fire extinguisher* pada MV. Vinca adalah memberikan pengarahan terhadap *crew* tentang penggunaan beserta jenis *portable fire extinguisher*, *crew* harus serius dalam pelaksanaan *fire drill* dan perwira yang bertanggungjawab atas peralatan *fire fighting equipment* harus melaksanakan *maintenance* secara berkala dan teratur.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan masalah yang telah didapat, penulis memberikan *recommendation* dalam “**Penilaian Kemampuan Crew dalam Penggunaan *Portable fire extinguisher* Saat Pelaksanaan *Fire drill* pada MV. Vinca**”. Saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya perwira kapal memperhatikan kemampuan *crew* dalam penggunaan *portable fire extinguisher* saat pelaksanaan *fire drill*. Perwira kapal harusnya melakukan evaluasi di akhir *fire drill* untuk memastikan *crew* sudah memahami yang telah diberikan saat *fire drill*.
2. Seharusnya pada saat pelaksanaan *fire drill*, perwira kapal harus melaksanakan sesuai dengan *SOLAS 1974*, sehingga diharapkan pemahaman dari seluruh *crew* kapal akan pentingnya *portable fire extinguisher* (sebagai alat pemadam api ringan) akan meningkat dan penyebab rendahnya kemampuan *crew* dalam penggunaan *portable fire extinguisher* dapat dihilangkan.
3. Saran untuk mengatasi rendahnya kemampuan *crew* :
 - Perwira di kapal harus menjalin komunikasi dan hubungan kerja yang baik terhadap seluruh awak kapal, sehingga perwira kapal dapat mengerti tentang apa yang menjadi kekurangan dari kemampuan *crew* (ABK).
 - Perusahaan pelayaran seharusnya melakukan *pretest* tentang *fire prevention* terhadap *crew* sebelum *crew* tersebut *onboard*. Untuk *crew* harus lebih serius dalam belajar (khususnya pada saat *emergency*

situation drill) dan untuk perwira kapal seharusnya memberikan *punishment* terhadap *crew* yang tidak bisa dan *reward* terhadap *crew* yang bisa, sehingga akan tercipta semangat dalam mengembangkan kinerja *crew* tersebut.

- Perusahaan pelayaran seharusnya memberikan *punishment* terhadap perwira yang tidak melakukan perawatan yang berkala dan teratur terhadap *portable fire extinguisher*, sehingga akan menimbulkan efek jera terhadap perwira kapal. Dan apabila diatas kapal MV. Vinca tidak terdapat *spare portable fire extinguisher*, perusahaan harus segera meng-*supply* sehingga apabila *portable fire extinguisher* rusak, masih terdapat *spare* yang bisa digunakan *crew* kapal dalam mempraktekan secara langsung saat pelaksanaan *fire drill*.

